

**Program Remaja Kreatif Sejahtera (Prokes) Sebagai
Pemberdayaan Alternatif Mewujudkan Desa Bebas Narkoba Di
Desa Pontolo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara**

Arfiani Rizki Paramata¹, Fernandi M. Djailani²

¹Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

email: arfiani@ung.ac.id

²Universitas Negeri Gorontalo.

email: fernandydjailani@ung.ac.id

Abstract

Drug abuse is currently not only in urban areas but has spread to remote villages. In fact, the tendency is, most of the abuse occurs in villages, both from the community itself, including teenagers and the village government are not free from drug problems. Villages located in urban buffer zones, coastal areas to those directly bordering neighboring countries, become a very vulnerable route for illicit drug trafficking. supervise the public against the practice of drug abuse and illegal drugs. One of the programs that can divert unwanted activities such as drug abuse is with positive activities, the Prosperous Creative Youth Program (PROKES) can channel positive air for adolescents and the community through creative innovative activities as an alternative empowerment to eradicate drugs in the community. villages in the North Gorontalo Regency, such as empowering teenagers to cultivate African catfish and other activities. Besides the requirements and preparation are not so difficult, this can increase the income of the village community, especially teenagers. The method used is participatory directly by youth or youth groups in Pontolo Village, Kwandang District, North Gorontalo Regency.

Keywords: Prokes; Youth, Drugs; Pontolo Village; North Gorontalo.

Abstrak

Penyalahgunaan NARKOBA saat ini tidak hanya di perkotaan tetapi sudah menyebar hingga pelosok desa. Bahkan, kecenderungannya, sebagian besar penyalahgunaan justru terjadi di desa, baik dari masyarakat sendiri termasuk remaja maupun pemerintah desa tidak luput dari permasalahan narkoba. Desa-desa yang berada di wilayah penyangga kota, pesisir pantai hingga yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, menjadi jalur yang sangat rawan akan peredaran gelap narkoba. Gorontalo Utara Sebagai salah satunya membentuk kelembagaan berupa organisasi desa bersinar yang akan bertugas menjadi mitra pemerintah dan BNN dalam mengawasi masyarakat terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang. Salah satu program yang dapat mengalihkan kegiatan-kegiatan yang tidak diharapkan seperti penyalahgunaan narkoba yakni dengan adanya kegiatan positif, maka Program Remaja Kreatif Sejahtera (PROKES) ini dapat menyalurkan hawa positif bagi remaja

maupun masyarakat melalui kegiatan-kegiatan inovatif kreatif sebagai pemberdayaan alternatif memberantas narkoba pada desa di wilayah Kabupaten Gorontalo Utara seperti memperdayakan remaja untuk membudidayakan lele dumbo dan aktifitas lainnya. Selain syarat dan persiapan tidak begitu sulit, ini dapat menambah pendapatan masyarakat desa khususnya remaja. Metode yang digunakan yakni partisipatif secara langsung oleh remaja atau karang taruna pada Desa Pontolo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara.

Kata kunci: Prokes; Remaja; Narkoba; Desa Pontolo; Gorontalo Utara.

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Arfiani Rizki Paramata, arfiani@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Perkembangan permasalahan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba sangat mengkhawatirkan. Bahkan, presiden RI menegaskan bahwa Indonesia telah memasuki situasi darurat narkoba. Hasil penelitian yang dilakukan BNN, tentang Survei Nasional Perkembangan Penyalahgunaan Narkotika di Indonesia tahun 2017, diketahui bahwa angka prevalensi penyalah guna 1,77 % (satu koma tujuh puluh tujuh persen) atau sekitar 3.376.115 (tiga juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu seratus lima belas rupiah) orang dari total populasi penduduk Indonesia (berusia 10 - 59 tahun).

Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba saat ini tidak hanya di perkotaan tetapi sudah menyebar hingga pelosok desa. Bahkan kecenderungannya, sebagian besar penyalahgunaan justru terjadi di desa, baik dari masyarakat sendiri termasuk remaja maupun pemerintah desa tidak luput dari permasalahan narkoba. Pekerja yang berada di desa seperti nelayan, pekerja tambang, pekerja kelapa sawit juga rentan akan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Desa-desa yang berada di wilayah penyangga kota, pesisir pantai hingga yang berbatasan langsung dengan negara tetangga, menjadi jalur yang sangat rawan akan peredaran gelap narkoba. Selain itu, adanya program pemerintah yang fokus pada kesejahteraan masyarakat desa sehingga berdampak pada perekonomian desa yang kian meningkat, kini menjadikan desa sebagai potensi bisnis baru bagi para bandar narkoba.

Gorontalo Utara Sebagai Daerah yang berbatasan dengan Provinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah, merupakan wilayah yang terancam sebagai wilayah rawan penyelundupan narkoba.

Secara geografi Gorontalo Utara cukup potensial dijadikan sebagai pintu masuk pendistribusian Narkoba di Daerah tetangga yakni sebagai daerah yang rawan dalam penyelundupan narkoba antar Provinsi karena menjadi lalu lintas utama peredaran baik melalui Darat maupun Laut.

Program KKN Tematik oleh LPPM UNG Tahun 2020 diorientasikan untuk membantu masyarakat dalam memerangi penyalahgunaan narkoba yang sekarang sedang marak terjadi di masyarakat pada umumnya. Program-program yang akan dibawakan oleh mahasiswa akan mengacu pada kegiatan-kegiatan pendampingan kepada masyarakat untuk sama-sama Tangguh dan tanggap dalam pemberantasan penyalahgunaan Narkoba. Saat ini citra pemerintah dan BNN dalam pelaksanaan program pemberantasan penyalahgunaan narkoba menjadi momok yang menakutkan bagi masyarakat. Sehingga dibutuhkan pendekatan Mahasiswa untuk dapat memberikan motivasi dan pendampingan kepada masyarakat agar mampu bersinergi bersama

Pemerintah Daerah dan BNN dalam memberantas Penyalahgunaan Narkoba di Desanya.

Salah satu program yang dapat mengalihkan kegiatan-kegiatan yang tidak diharapkan seperti penyalahgunaan narkoba, maka Program Remaja Kreatif Sejahtera (PROKES) ini dapat menyalurkan hawa positif bagi remaja maupun masyarakat melalui kegiatan inovatif kreatif sebagai pemberdayaan alternatif memberantas narkoba pada tiap desa di Kabupaten Gorontalo Utara.

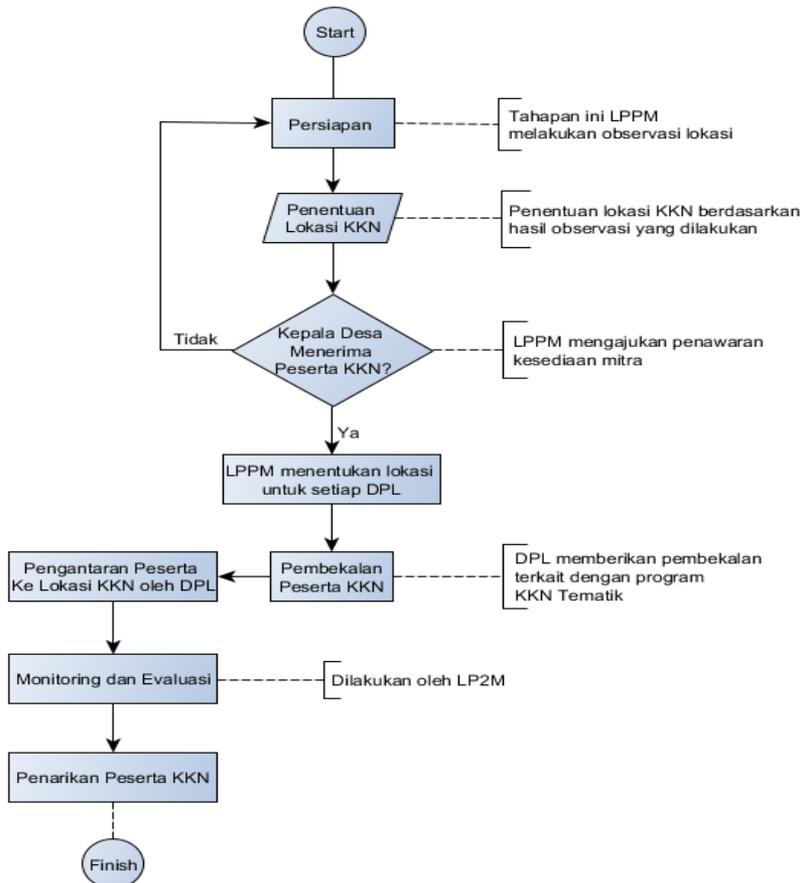
Dengan adanya PROKES sebagai pemberdayaan alternatif desa bersinar. Harapannya dengan KKN ini, dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta pelaku utama dapat menerapkan ilmu yang diberikan, guna meningkatkan produktivitas dalam mengembangkan budidaya dan pengolahan ikan juga dapat terampil dan dapat meningkatkan perekonomian dengan potensi perikanan yang ada dalam meningkatkan pendapatan bagi masyarakat khususnya remaja di Desa Pontolo, Kecamatan Kwandang, Kabupaten Gorontalo Utara.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi yang dijadikan sebagai obyek kegiatan adalah Desa Pontolo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan November 2021. Sasaran dari pengabdian ini adalah Masyarakat Desa Pontolo.

1. Persiapan dan Pembekalan

Kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar digambarkan pada diagram alir berikut:



Gambar 1
Mekanisme Pelaksanaan KKN Tematik Desa Bersinar

2. Uraian Program KKN Tematik Desa Bersinar

Langkah dari kegiatan KKN Tematik Desa Bersinar ini adalah melakukan Metode yang paling efektif dan mendasar adalah metode promotif dan preventif. Selanjutnya, melahirkan Garda terdepan yang disebut PROKES melalui pendekatan partisipatif untuk menghimpun

seluruh informasi yang ada didesa. PROKES Bersama mahasiswa merancang berbagai kegiatan, fasilitas maupun sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pengenalan penanganan sampai pemberantasan narkoba yang ada di Desa Pontolo.

3. Rencana Aksi Program

Tahap awal yang dilakukan sebelum merealisasikan program-program yang telah dirancang yaitu: Membentuk kelompok PROKES yang dilakukan melalui tahapan wawancara juga kesediaan remaja yang akan ikut pada kelompok ini. Peran kelompok ini adalah merumuskan strategi pemberantasan narkoba. Anggota PROKES berjumlah ±10-15 orang. Rincian dan metode pelaksanaan program kerja dijabarkan sebagai berikut:

No	Program	Metode / Tujuan Program	Kelompok Sasaran
1	Observasi	Membentuk Kelompok Anti narkoba yakni PROKES yang anggotanya terdiri dari	Masyarakat dan Aparat Desa
2	Promotif Budidaya Lele Dumbo	Bentuk program yang ditawarkan antara lain sosialisasi pelatihan, dialog interaktif dan lainnya pada kelompok belajar, kelompok olah raga, seni budaya, atau kelompok usaha (budidaya lele dumbo). Berupa program pendampingan persiapan lahan hingga penebaran benih lele	anggota masyarakat yang belum memakai atau bahkan belum mengenal narkoba sama sekali Kepada masyarakat khususnya yang tergabung dalam PROKES
3	Preventif	Bentuk dan agenda kegiatan dalam program preventif ini seperti Kampanye anti penyalahgunaan narkoba, Penyuluhan seluk beluk narkoba, Pendidikan dan pelatihan kelompok sebaya PROKES, Upaya mengawasi dan mengendalikan produksi dan upaya distribusi narkoba di masyarakat	kepada masyarakat sehat yang sama sekali belum pernah mengenal narkoba agar mereka mengetahui tentang seluk beluk narkoba sehingga mereka menjadi tidak tertarik untuk menyalahgunakannya
4	Kreatif	Program ini menekankan pada keterampilan masyarakat dalam menghasilkan produk inovasi yang dapat dijadikan sumber pendapatan. Contohnya Pengolahan hasil perikanan dijadikan produk yang memiliki nilai jual yang tinggi	Kelompok usaha masyarakat atau remaja yang berkeinginan membuka usaha.

Gambar 2
Metode Pelaksanaan Program KKN Tematik Desa Bersinar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Desa Pontolo adalah salah satu desa di kecamatan Kwandang kabupaten Gorontalo Utara yang kurang lebih jumlah penduduk yang tinggal di desa pontolo berjumlah 1.617 terdiri dari 484 Kepala keluarga dengan luas wilayah 4.16 Km yang di bagi menjadi 4 dusun. Pada tahun 2011 Pontolo dimekarkan menjadi empat desa: (1) Pontolo, (2) ombuladata, (3) Pontolo Atas, (4) Botuwombato. Terletak disimpang tiga: Kebarat jalan menuju Toli – Toli, Sulawesi Tengah; Keutara jalan menuju Bolaango Mongondow, Sulawesi Utara; Keselatan jalan menuju Kota Gorontalo, menjadikan desa pontolo menjadi wilayah yang strategis, ramai dan pusat dari keluar masuknya barang – barang dari luar daerah Gorontalo.

Pembahasan

Diberitakan melalui www.kumparan.com Seorang remaja terduga kurir narkoba terpaksa dilumpuhkan anggota Satnarkoba Polres Gorontalo Utara saat dibekuk di salah satu ritel yang terletak di Desa Pontolo, Kwandang, Oleh karena itu untuk mencegah peredaran narkoba (kurir Narkoba), Melalui Mahasiswa KKN Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Gorontalo Utara Bersama – sama mewujudkan Desa Pontolo Menjadi Desa Bersih Dari Narkoba (BERSINAR).

Dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik mahasiswa diharapkan dapat terjun kemasyarakat, berinteraksi,

bersosialisasi, dan bekerjasama dengan masyarakat. Pada program ini kegiatan akan difokuskan dalam melatih dan membina masyarakat agar memiliki kesadaran, kemampuan, dan perilaku serta budaya yang sadar akan bahaya Narkoba.

Program inti yang akan dilaksanakan yaitu Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/Narkotika demi Mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Dari Narkoba). Untuk mewujudkan desa bersinar sesuai dengan arahan dari kepala BNNK Gorontalo Utara program tersebut di mulai dari pembentukan kelompok masyarakat anti narkoba.



Gambar 3
Pembentukan Kelompok Masyarakat Anti Narkoba



Gambar 4
Kegiatan Workshop



Gambar 5
Kegiatan Bimtek

Penguatan serta bimbingan teknis kepada kelompok masyarakat anti narkoba.



Gambar 6
Sosialisasi Bahaya Narkoba



Gambar 7
Tes Urine Untuk Aparat Desa Atau Satgas Anti Narkoba



Gambar 8
 Sosialisasi Door To Door Pengenalan Tim Agen Pemulihan

Sosialisasi mengenai bahaya narkoba, Pemetaan serta pembuatan peta rawan narkoba, Tes Urine untuk aparat desa atau kelompok masyarakat anti narkoba, program inti ini dilaksanakan dan diselesaikan dalam waktu 30 hari.

Program kerja	Hasil
Pembentukan kelompok masyarakat anti narkoba (Satgas anti narkoba)	-Terbentuk kelembagaan berupa organisasi desa bersinar yang akan bertugas menjadi mitra pemerintah dan BNN dalam mengawasi masyarakat terhadap praktik penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang. - kelompok masyarakat anti narkoba (Satgas anti narkoba) yang di Sk kan oleh kepala desa.
Work Shop Dan Bimtek	Penguatan dan bimbingan teknis terkait tugas dan tanggung jawab untuk kelompok masyarakat anti narkoba (satgas anti narkoba) yang sudah dibentuk
Sosialisasi Bahaya Narkoba	Hasil sosialisasi bahaya narkoba terbentuknya karakter yang anti terhadap narkoba dikarenakan telah mengetahui dampak dan bahaya penyalahgunaan narkoba.
Observasi dan pemetaan wilayah rawan narkoba	Pembuatan Peta Rawan Narkoba Desa Pontolo
Tes Urine untuk aparat desa atau satgas anti narkoba	Hasil Tes urine dari 10 orang anggota satgas anti narkoba adalah negatif (tidak mengonsumsi narkoba)
Sosialisasi Door to door dan pembagian stiker kepada masyarakat mengenai bahaya narkoba	Hasil sosialisasi bahaya narkoba terbentuknya karakter yang anti terhadap narkoba dikarenakan telah mengetahui dampak dan bahaya penyalahgunaan narkoba.
Sosialisasi door to door pengenalan tim agen pemulihan	Hasil sosialisasi bahaya narkoba terbentuknya karakter yang anti terhadap narkoba dikarenakan telah mengetahui dampak dan bahaya penyalahgunaan narkoba.

Gambar 9
 Hasil Pelaksanaan Program

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian KKN Tematik dan pembahasan yang telah diuraikan pada di atas sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilaksanakan oleh LPPM UNG pada periode ini membawa tema “Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba/Narkotika demi Mewujudkan Desa Bersinar (Bersih Narkoba)”, dan disertakan Program kegiatan tambahan KKN tematik di Desa Pontolo dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat, serta terjalinnya hubungan yang akrab antara mahasiswa KKN dengan Karang Taruna dan masyarakat Desa Pontolo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Universitas Negeri Gorontalo yang telah mendukung hingga terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

REFERENCES

Aneta, Rusdi. 2021. BNNK Gorut Waspadai Peredaran Gelap Narkoba di wilayah Pesisir. <https://rri.co.id/gorontalo/sosial/986397/bnnk-gorut-waspadai-peredaran-gelap-narkoba-di-wilayah-pesisir>.

BNN, 2019. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Desa Bersih Narkoba. Direktorat Advokasi Deputi Bidang Pencegahan BNN RI.

BEMKM.student.uny.qc.id. (2013, Juli 11). Kampanye Simpatik Hari Anti Narkoba Internasional (HANI). Dipetik Maret 13, 2014, dari Kampanye Simpatik Hari Anti Narkoba Internasional (HANI)

:<http://bemkm.student.uny.ac.id/2013/07/11/kampanye-simpatik-hari-anti-narkoba-internasional-hani>

BPS, 2017. Gorontalo Utara Dalam Angka 2017.